

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah gambaran keseluruhan yang dirancangan dan akan dilaksanakan dalam penelitian melalui langkah-langkah yang dilakukan berawal dari proses perencanaan hingga pelaksanaan penelitian dilakukan. Berdasarkan tahap yang dilakukan maka penelitian ini mencakup pada proses:

1. Tahap Perencanaan

Proses perencanaan mencakup pada identifikasi masalah, rumusan masalah, landasan teori serta perumusan masalah

2. Tahap Pelaksanaan

Proses pelaksanaan mencakup pada pengumpulan data (populasi, sampel, pengambilan instrumen penelitian), pengujian instrumen, analisis data, serta kesimpulan dan saran.

Pendekatan secara kuantitatif ialah yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut (Sugiyono, 2015) penelitian kuantitatif merupakan teknik penelitian yang berdasarkan kepada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel spesifik, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis hasil perolehan data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

3.2 Operasional Variabel

Variabel harus diuraikan agar tidak menjadi abstrak untuk mempermudah mencari pengukuran variabel yang satu berhubungan dengan variabel yang lainnya. Tanpa operasional variabel, peneliti akan merasakan kerumitan saat menetapkan pengukuran yang sifatnya rinci untuk mencari hubungan antar variabel. Operasional variabel bermanfaat untuk menguraikan standar ukuran yang dapat diobservasi yang sedang diteliti, menandakan jika suatu konsep yang diteliti mempunyai arti lebih dari satu arti, dan mengerti jika pengertian operasional memiliki ciri yang khas pada kondisi situasi dimana pengertian itu wajib dipakai (Hikmawati, 2017). Peneliti memanfaatkan dua ragam variabel yang diawasi dari sisi keterkaitan antar variabel yang dimanfaatkan dalam penelitian, yakni variabel independen dan variabel dependen.

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen ialah atribut atau karakteristik yang memberikan efek atau pengaruh variabel lainnya atau variabel terikat (Asroi & Hidayat, 2016). Variabel independen (X) yang diteliti dalam penelitian ini antara lain:

3.2.1.1 Independensi Belajar

Indikator independensi belajar ialah:

1. Bebas bertanggung jawab
2. Progresif dan ulet
3. Inisiatif atau kreatif

4. Pengendalian diri
5. Kemantapan diri

3.2.1.2 Aksesibilitas

Indikator aksesibilitas adalah:

1. Kemudahan untuk dipelajari (*easy to learn*)
2. Kemudahan untuk dikontrol (*controllable*)
3. Berinteraksi dengan jelas dan mudah dimengerti (*clear and understandable*)
4. Fleksibilitas interaksi (*flexibility*)
5. Mudah untuk terampil digunakan (*easy to become skillfull*)
6. Mudah untuk digunakan (*easy to use*)

3.2.1.3 Gaya Belajar

Indikator gaya belajar:

1. Indikator gaya belajar visual
 - a. Belajar dengan cara visual
 - b. Mengerti baik mengenai posisi, bentuk, angka, dan warna
 - c. Rapi dan teratur
 - d. Tidak terganggu dengan keributan
 - e. Sulit menerima intruksi verbal
2. Indikator gaya belajar auditorial
 - a. Belajar dengan cara mendengar
 - b. Baik dalam aktivitas lisan

- c. Memiliki kepekaan terhadap music
 - d. Mudah terganggu dengan keributan
 - e. Lemah dalam aktivitas visual
3. Indikator gaya belajar kinestetik
- a. Belajar dengan aktivitas fisik
 - b. Peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh
 - c. Berorientasi pada fisik dan banyak bergerak
 - d. Suka coba-coba dan kurang rapi
 - e. Lemah dalam aktivitas verbal

3.2.2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan petunjuk atau sifat yang bergantung atau diberi pengaruh variabel lainnya atau variabel bebas (Asroi & Hidayat, 2016).

Variabel dependen (Y) yang dimanfaatkan untuk penelitian ini ialah sebagai berikut:

3.2.2.1. Kepuasan Mahasiswa

Indikator Kepuasan Mahasiswa adalah:

1. *Tangible*
2. *Reliability*
3. *Responsiveness*
4. *Empathy*

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Independensi Belajar (X1)	Sebuah sikap belajar yang ditunjukkan oleh individu yang berasal dari dalam keluar, yang menekankan kepada kedisiplinan, tanggung jawab, dan inisiatif diri sendiri.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bebas bertanggung jawab 2. Progresif dan ulet 3. Inisiatif atau kreatif 4. Pengendalian diri 5. Kemantapan diri 	Likert
Aksesibilitas (X2)	Kemampuan individu untuk mencapai sesuatu dalam sebuah ruang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan untuk dipelajari (<i>easy to learn</i>) 2. Kemudahan untuk dikontrol (<i>controllable</i>) 3. Berinteraksi dengan jelas dan mudah dimengerti (<i>clear and understandable</i>) 	Likert
Gaya Belajar (X3)	Cara yang ditempuh oleh individu untuk meresapi dan memahami tentang suatu informasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indikator gaya belajar visual 2. Indikator gaya belajar auditorial 3. Indikator gaya belajar kinestetik 	Likert
Kepuasan Mahasiswa (Y)	Sebuah rasa yang diakibatkan oleh pemenuhan hasrat atau keinginan yang didapati oleh mahasiswa yang sesuai atau bahkan melebihi dari ekspektasi yang diidamkan oleh mahasiswa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Tangible</i> 2. <i>Reliability</i> 3. <i>Responsiveness</i> 4. <i>Empathy</i> 	Likert

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016: 80) populasi merupakan area generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang memiliki keunggulan serta kekhasan tertentu yang sudah ditentukan peneliti untuk diteliti, diolah datanya, lalu diambil konklusinya. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa manajemen tahun 2019/2020 di Universitas Internasional Batam, yang berstatus sebagai mahasiswa aktif.

3.3.2 Sampel

Tabel 3.2 Jumlah Mahasiswa Universitas Internasional Batam 2019/2020
Sumber data: PDDikti

Program Studi	Jumlah Mahasiswa Aktif
Akuntansi	673
Ilmu Hukum	100
Manajemen	1.110
Sistem Informasi	510

Mahasiswa program studi manajemen di Universitas Internasional Batam pada tahun 2019/2020 adalah sampel yang dimanfaatkan untuk penelitian ini. Pengambilan sampel ini memanfaatkan perhitungan dari rumus Slovin.

Rumus Slovin ialah rumus yang digunakan dengan tujuan untuk

mengkalkulasi jumlah sampel yang paling sedikit suatu survei dengan populasi terbatas (*finite population survey*), dimana tujuan utama dari survei tersebut adalah untuk mengestimasi proporsi populasi.

$$\text{Rumus Slovin} : n = \frac{N}{1+N e^2} \quad \text{Rumus 3.1 Slovin}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel yang akan dicari

N : Ukuran populasi

e : *Margin of error*

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{1.110}{1+(1.110) (5\%)^2} = 294,03$$

Maka berdasarkan hitungan rumus Slovin, jumlah mahasiswa manajemen di Universitas Internasional Batam yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 295 mahasiswa.

3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama atas penelitian ini yakni memperoleh data, jadi metode pengumpulan data dalam hal ini ialah aksi yang paling tepat sasaran dalam penelitian. Peneliti akan rumit dalam mengumpulkan data jika peneliti tidak

mengerti teknik apa yang perlu dipakai dalam tahap pengumpulan data.

Pada penelitian ini, sumber data menurut cara perolehannya, diantaranya:

a. Data Primer

Data primer diterima dari umpan balik kuisisioner kepada responden yakni mahasiswa manajemen di Universitas Internasional Batam.

b. Data Sekunder

Peneliti mendapat data sekunder yang belum melalui proses pengolahan maupun sudah diolah dari pihak lain. Laporan data dari sumber yang telah tersedia dimanfaatkan untuk data sekunder dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dan instrument yang penulis gunakan pada penelitian ini ialah:

1. Wawancara

Cara memperoleh data dengan bertanya kepada narasumber untuk memperoleh jawaban.

2. Kuisisioner

Cara menghimpun data dengan cara mempergunakan daftar pertanyaan yang diajukan buat responden untuk dijawab dengan memberikan angket. Umumnya di dalam kuisisioner juga mencakup ciri-ciri responden dan buah pertanyaan variabel penelitian beserta cara lain jawaban.

3. Tinjauan pustaka

Menyelidiki informasi dari referensi buku dan dibantu aneka macam sumber referensi lainnya dengan jurnal dan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian untuk tujuan teknik pengumpulan data.

3.4.2 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data termasuk mengambil data dari proses penyusunan data utama pasti diperlukan dalam setiap penelitian. Pengumpulan data ialah sebuah langkah kuat dalam metode ilmiah, karena dalam kebanyakan data yang dikumpulkan dipergunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Alat yang peneliti gunakan dalam penelitian ialah berupa kuisisioner yang disebarakan kepada responden, kemudian diuji dengan alat bantu SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 25. Pengukuran skala *likert* menggunakan interval 1-5, dimulai dari tidak pernah sampai selalu. Skala *likert* dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur jawaban responden dan untuk pengisian kuisisioner. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai tingkat berangsur dari sangat positif sampai sangat negatif.

Tabel 3.3 Pernyataan Skala Likert

Pernyataan	Bobot
Tidak Pernah (TP)	1
Jarang (J)	2
Kadang (K)	3
Sering (S)	4
Selalu (SS)	5

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Deskriptif

Kegiatan pada analisis data ialah mengklasifikasikan data menurut variabel dan jenis responden, mentabulasikan data atas variabel berasal seluruh responden, menyiapkan data tiap variabel yang diteliti. Analisis data yang tersusun sistematis ini dapat disimpulkan menjadi berguna bagi orang lain sebagai sebuah keterangan yang berguna. Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan kuantitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk menerangkan secara rinci terkait hasil temuan pada data yang diolah oleh peneliti. Peneliti mengolah data menggunakan program SPSS versi 25 untuk kuisisioner yang disebarkan.

3.5.2 Uji Kualitas Data

Dalam sebuah penelitian uji yang sangat diperlukan yaitu kualitas data supaya dapat mengukur validnya atau seberapa besar ukuran data tersebut dapat diandalkan. Sebelum berlanjut ke tahap uji yang lain, data perlu diuji validitas dan keandalan data terlebih dahulu.

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilaksanakan dengan memeriksa nilai r hitung dengan r tabel untuk dapat *degree of freedom* (df) = $n - 2$ dalam hal ini adalah total sampel. Sesudah itu bandingkan nilai *Correlated item – Total Corelation* kepada hasil perhitungan r tabel. Valid mempunyai maksud instrumen yang dimanfaatkan dalam penelitian ini dapat mengukur apa yang berencana diukur.

Besarnya korelasi nilai koefisien korelasi *pearson produt moment* dapat diperoleh dengan rumus *Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Rumus 3.2 Uji Validitas

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

$\sum XY$ = Total Perkalian Variabel x dan y

$\sum X$ = Total Nilai Variabel x

$\sum Y$ = Total Nilai Variabel y

$\sum X^2$ = Total Pangkat dari Nilai Variabel x

$\sum Y^2$ = Total Pangkat dari Nilai Variabel y

n = Banyaknya Sampel

Standar pengujian dalam validitas ini (Asroi & Hidayat, 2016) bila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dinyatakan valid atau instrument dinyatakan tepat mengukur variabel yang diujikan, dan bila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dinyatakan tidak valid dalam arti gugur atau didrop.

3.5.2.2 Uji Realibilitas

Tujuan dari Uji Reliabilitas adalah untuk menilai sejauh apa suatu akibat pengukuran cukup sinkron sesuai atau permanen apabila pengukur repetisi dua kali atau lebih. Reliabilitas juga bermaksud indeks yang memperlihatkan sejauh mana indera pengukur bisa membuktikan akan dipercaya atau tidak.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk melihat keterikatan atau kedekatan antar variabel X (variabel bebas) terhadap variabel Y (variabel terikat).

3.5.3.1 Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pada sebuah contoh regresi, nilai sisa regresi mempunyai distribusi yang normal atau tidak normal. Jika distribusi asal nilai-nilai residual tersebut tidak bisa dianggap berdistribusi normal, maka dikatakan terdapat kendala terhadap perkiraan normalitas. Pengujian ini secara praktis dilakukan lewat pembuatan grafik *normal probability plot*.

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk melihat pengaruh tidaknya variabel independen yang mempunyai kemiripan antar variabel independen atas suatu model (Sujarweni, 2019). Pengujian terhadap ada tidaknya multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan metode VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Standardisasi yang digunakan dalam pengujian metode VIF ini adalah $VIF < 10$, oleh karena itu disebut tidak mengalami multikolinearitas pada variabel independennya. Jika *tolerance* $> 0,1$, maka tidak terdapat multikolinearitas.

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yakni guna melihat terjadinya disparitas *variance*

residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya (Sujarweni, 2019). Pengujian ini dapat dilihat asal grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen yang menggunakan residualnya. Dasar membentuk pola tertentu atau rapi maksudnya adalah mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya arti plot yang tidak terjadi heteroskedastisitas ialah saat titik-titik yang ada menyebar di atas dan di bawah angka 0 atau sumbu Y.

3.5.4 Uji Pengaruh

3.5.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menguji kebenaran sebuah hipotesis, dalam penelitian biasanya digunakan analisis regresi (Sujarweni, 2019). Persamaan yang lazimnya dipakai untuk analisis regresi linear berganda yakni sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 \quad \text{Rumus 3.3 Uji Analisis Linier Berganda}$$

Keterangan:

a = Konstanta

X1 = Independensi belajar

X2 = Aksesibilitas

X3 = Gaya belajar

B = Koefisien Regresi

3.5.4.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Wibowo dalam (Asroi & Hidayat, 2016) mengatakan analisis ini digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui total persentase pemberian

pengaruh variabel bebas dalam model regresi secara serentak atau Bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas. Uji R^2 ini digunakan untuk melihat kemampuan variabel independent untuk menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 mempunyai *range* antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Koefisien determinasi dihitung dengan cara mengalikan nilai R^2 dengan 100% ($R^2 \times 100\%$) (Sarwono, 2017).

3.5.4.3 Uji t

Pengujian koefisien regresi parsial ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independent (X_i) secara parsial (individual) terhadap variasi variabel dependen (Y) (Sujarweni, 2019).

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Rumus 3.4 Uji t}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai Uji t dikonsultasikan dengan t_{tabel}

r = Korelasi pasrial

r^2 = Koefisien determinasi

n = Total sampel

Dasar pengambilan keputusan pengujian (Aseoi & Hidayat, 2016) adalah:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3.5.4.4 Uji F

Uji hipotesis dengan F tes pada dasarnya menghasilkan jawaban apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau dependen (Sujarweni, 2019).

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas Internasional Batam yang beralamat di Sei. Ladi, Jl. Gajah Mada, Baloi Permai, Kec. Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian ialah hal yang memperlihatkan waktu yang dihaikan peneliti dari awal pelaksanaan penelitian hingga akhir pelaksanaan. Jadwal peneliti dalam melakukan penelitian ini ialah terlampir pada berikut.

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan						
	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
Menentukan Judul							
Bimbingan Skripsi							
Perumusan Penelitan							
Studi Pustaka							
Metodologi Penelitian							
Rancangan Kuisisioner							
Penyebaran Kuisisioner							
Pengumpulan Data							
Penyusunan Laporan Akhir							
Sidang Skripsi							